PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi peserta didik dalam menjalani kehidupan. Melalui pendidikan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan di dalam dirinya sesuai dengan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh sehingga mampu menghadapi perkembangan dan perubahan yang terjadi di sekitarnya. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih berkenaan dengan masalah pendidikan sehingga mampu mengembangkan potensi peserta didik. Proses pembelajaran pada pendidikan harus menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik untuk aktif, kreatif dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Salah satu mata pelajaran yang sesuai dengan pendidikan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup perlu diberikan kepada peserta didik agar terbentuk kesadaran dan sikap peduli lingkungan sejak dini. Tujuannya untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran peserta didik di sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

Dari situlah timbul rasa bosan kepada siswa-siswinya saat berlangsung proses mata pelajaran yang diajarkan guru tersebut. Karena metode atau cara penajarannya yang cenderung hanya memberikan tugas atau mencatat saja atau juga metode pengajarannya menggunakan metode ceramah lalu siswa-siswinya ditugaskan mencatat materi yang diberikan oleh guru. Tanpa memperhatikan skologi anak yang cenderung mudah bosan karena metode yang di gunakan tidak menarik dan membosankan dan kurang berminat ketika tiba guru tersebut yang akan mengajar.

Pendidikan merupakan proses pengebahan dari tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perluasan, dan cara mendidik. Sedangkan menurut Ki Hadjar Dewantara, “Pendidikan adalah untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.”

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya mendewasakan manusia agar dapat menjalankan kehidupannya dengan sempurna. Pendidikan yang bermutu memiliki karakteristik pembelajaran yang terkait erat dengan standar isi, standar proses dan standar kompetensi lulusan. Karakteristik tersebut dapat diperkuat salah satunya dengan pendekatan ilmiah. Undang-Undang No 22 Tahun 2016 menyebutkan bahwa prinsip pembelajaran yang bersifat ilmiah dengan kata lain menggunakan pendekatan ilmiah dimana sumber belajar tidak hanya didapatkan dari guru saja, melainkan bisa didapatkan dari mana saja.

Salah satu mata pelajaran yang ada Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan ilmu pengetahuan yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Pada pembelajaran IPA peserta didik diminta untuk dapat mengkontruksi sendiri hal yang sedang dipelajarinya. Selain itu pembelajaran IPA bukan hanya sekedar penentuan dan penguasaan materi saja, namun peserta didik diharapkan juga dapat memahami konsep yang dipelajari dengan baik dan terampil agar dapat mengaplikasikannya pada situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-harinya.

Depdikbud menyebutkan bahwa kompetensi yang diharapkan dari pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar yaitu peserta didik mampu melakukan pengamatan objek IPA dengan menggunakan panca indera dan alat sederhana yang kelak bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Pengamatan objek yang ada di lingkungan sekitar erat kaitannya dengan kekayaan yang dimiliki oleh suatu daerah, salah satunya yaitu kekayaan alam. Pengetahuan mengenai kekayaan alam di lingkungan sekitar dapat membantu peserta didik untuk berperilaku hidup bermasyarakat seperti bagaimana cara menjaga kekayaan alam tersebut.

Mengingat pentingnya suatu pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA, maka peserta didik dalam memahami suatu konsep pada pembelajaran IPA harus ditingkatkan karena dengan memahami konsep IPA tersebut, peserta didik mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru dengan kalimatnya sendiri dan mampu

mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai pembelajaran tersebut, diperlukan mengkonstruksikan sendiri ilmu pengetahuannya.

Namun kenyataannya ketika proses pembelajaran IPA disekolah dasar masih banyak pembelajaran yang dilakukan secara konvensional, dimana pembelajaran yang berpusat pada guru. Dengan proses guru menjelaskan dan murid sebagai pendengar. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SD Negeri 060938 Kwala Bekala di peroleh beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya pemahaman konsep pembelajaran peserta didik kelas IV diantaranya yaitu, 1). guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensional sehingga peserta didik terlihat belum mampu menjelaskan serta menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. 2). minimnya fasilitas belajar peserta didik yang ada di sekolah seperti laboratorium IPA juga menjadi penyebab rendahnya pemahaman konsep peserta didik pada pembelajaran IPA.

Dari beberapa permasalahan pemahaman konsep yang dihadapi oleh peserta didik kelas IV di SD Negeri 060938 Kwala Bekala mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Hal ini ditemukan bahwa 50% peserta didik kelas IV mendapatkan nilai di bawah KKM pada materi IPA yang ditentukan sebesar 70.

Guru kelas melakukan *remedial* untuk memperbaiki nilai peserta didik yang berada dibawah KKM. Perbaikan tersebut bisa dilakukan sebanyak 1,2,3 atau lebih sampai nilai peserta didik mencapai rata-rata nilai KKM di kelas.

Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya suatu pembaharuan yang dilakukan dalam proses pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dari pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik adalah pembelajaran yang berbasis pada lingkungan alam.

Proses pembelajaran yang berbasis pada lingkungan alam ini mengajak peserta didik untuk melakukan pengamatan terhadap keadaan yang ada di lingkungan sekitar mereka, tujuannya untuk mendorong peserta didik dalam mengintegrasikan hubungan antara pengetahuan dengan penerapan yang ada di lingkungan masyarakat. Kekayaan lingkungan

alam di sekitar SD Negeri 060938 Kwala Bekala dapat dijadikan bahan ataupun sumber pelajaran, diantaranya yaitu pepohonan berada tepat di depan sekolah.

Melalui pembelajaran berbasis lingkungan alam ini, peserta didik akan dihadapkan dengan situasi dan kondisi yang ada lingkungan sekitar mereka. Sejalan dengan pendapat Paulo Faire yang mengatakan bahwa apabila kegiatan pembelajaran dihadapkan dengan situasi konkret yang ada di sekitar peserta didik, maka mereka akan tertantang untuk memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran berbasis lingkungan alam dapat digunakan sebagai alternative model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA peserta didik. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA materi perubahan lingkungan Kelas IV SD”**.

1.2 Identifikasi masalah

1. Nilai semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023 masih tergolong Rendahnya nilai rata-rata kelas tersebut disebabkan siswa kurang memahami konsep yang diajarkan oleh guru karena guru lebih banyak dengan hafalan.
2. Pembelajaran terkesan membosankan sebab metode klasik cenderung menjadi acuan utama dalam mengajar.
3. Guru masih kurang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar.

1.3 Batasan masalah

Karena banyaknya identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah pada penelitian.

Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran berbasis lingkungan pada mata pelajaran IPA kelas IV SD.
2. Meneliti hasil belajar IPA siswa kelas IV Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana keterampilan peserta didik dalam menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk menerapkan suatu pembelajaran yang menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA untuk mengetahui keaktifan.

Tujuan secara khusus peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa aktif siswa dengan menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA terhadap keaktifan peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA terhadap keaktifan peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi Siswa

- a. Untuk menambah wawasan kepada siswa untuk meningkatkan keaktifan pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2022/2023.
- b. Dapat membangkitkan keingintahuannya dalam belajar sehingga peserta didik lebih aktif dan tidak malu bertanya saat mereka tidak paham dengan materi yang disampaikan.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai salah satu alternative guru untuk mengetahui seberapa aktif nya siswa saat diberikan tugas dengan menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA serta dapat meningkatkan keprofesionalannya dalam memberikan pengajaran di kelas.
- b. Mampu mengarahkan siswa untuk menambah keterampilan sesuai kemampuannya masing-masing.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti

Untuk pemahaman calon pendidik dapat memunculkan strategi apa yang akan dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran IPA SD Negeri 060938 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2022/2023.